

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tugas perkembangan peserta didik yaitu mencapai kematangan dalam pilihan karir, (Nuhrisan 2009 : 7) terdapat suatu bahasan menarik mengenai remaja dalam pemahaman studi lanjut dan juga dalam penentuan pemilihan karir. Seseorang dapat memilih jurusan atau kampus yang disenanginya, tapi dalam keadaan yang normal sehingga dalam hal ini subjektifitas orang akan nampak. Pada anak-anak dan remaja unsur subjektifnya tadi masih sangat menguasai sehingga pilihannya tadi tidak bisa terlalu realistis. Pilihan studi lanjut yang sungguh-sungguh bukanlah suatu tindakan sesaat saja, melainkan merupakan hasil suatu proses pemikiran dan pengalaman tertentu.

Setiap individu atau siswa ketika menempuh sekolah menengah atas pasti akan dihadapkan pada dua pilihan, pilihan mengenai pendidikan atau pekerjaan apa yang akan dipilihnya setelah lulus sekolah, siswa sering bingung untuk menentukan pada dua pilihan tersebut. Lain halnya jika siswa bersekolah di sekolah menengah kejuruan, ia pasti sudah memiliki orientasi maupun keterampilan khusus untuk memasuki dunia pekerjaan. Namun hal tersebut akan beda ketika di sekolah menengah atas (SMA). Siswa sekolah menengah atas tidak dipersiapkan untuk siap memasuki dunia pekerjaan atau karir yang akan ditempuhnya nanti, tetapi siswa sekolah menengah atas dipersiapkan untuk memasuki studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Junardi (2006 : 69) mendefinisikan bimbingan karir adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih,

menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan dirinya.

Tetapi pada realita yang ada di SMA Muhammadiyah masih banyak siswa yang minat untuk melanjutkan studinya rendah. Bahkan ada yang masih kurang yakin apakah ia mampu untuk mengikuti perkuliahan jika ia nantinya masuk ke perguruan tinggi. Padahal masuk perguruan tinggi boleh dibilang baik atau penting karena untuk menunjang karirnya ke depan. Selain itu lulusan sekolah menengah atas dengan lulusan perguruan tinggi lebih diprioritaskan dalam karirnya di masa datang dari pada yang masih lulus sekolah menengah atas. Akan tetapi, masih banyak siswa yang minat untuk melanjutkan studinya rendah.

Gambaran adanya program penjurusan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sangat terlihat ketika seorang siswa memasuki gerbang perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Banyak dari siswa SMA yang terombang ambing dikarenakan bingung saat mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di samping mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional. Hal ini juga akan terlihat saat memasuki dunia kerja, banyak siswa baik lulusan SMA maupun SMK tercengang ketika melihat gambaran mengenai dunia kerja yang mereka harapkan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan, tidak sesuai dengan harapan.

Pemerintah menciptakan kebijaksanaan dalam pendidikan sebagai sarana pembangunan bangsa, meliputi kemanusiaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional

dalam rangka mencapai tujuan nasional. Seperti pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan tidak mampu.

Pilihan karir cenderung sudah dapat dipikirkan terlebih dahulu. Sebagai suatu proses, pengembangan minat atau cita-cita karir atau jabatan seseorang seringkali mengalami perubahan sepanjang garis perkembangannya. Khusus dalam masa remaja, dapat dikatakan bahwa dalam masa remaja pilihan karirnya cenderung berubah-ubah. Dilihat dari yang terjadi saat ini, contoh awalnya memilih jurusan A tetapi setelah beberapa waktu kurang nyaman di jurusan tersebut dan pindah ke jurusan B. Supaya pilihan studi lanjut pada remaja dapat lebih jelas, maka sangat perlu pilihan karir pada remaja ditanamkan sejak dini karena dengan begitu remaja dapat menentukan dan mengarahkan pilihan karir atau pekerjaannya, sehingga dapat memilih studi lanjut dengan tepat. Pilihan karir adalah kecenderungan individu menuju karir yang searah dengan orientasi pribadinya.

Salah satu layanan yang diberikan di sekolah adalah layanan bimbingan karir, sehingga siswa mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu, selanjutnya siswa dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.

Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta

mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT UNTUK MELANJUTKAN STUDI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH SUMENEP TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015.**

B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

Alasan-alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan seperti: Siswa memilih studi lanjut tidak sesuai dengan bakat dan minat mereka karena mereka kurang mengetahui karir, masih banyak diantara mereka ragu-ragu dan bingung dalam membuat keputusan pilihan karir, kurangnya pemberian layanan bimbingan karir di sekolah, adanya kesenjangan antara pilihan anak dengan pilihan orang tua yang menjadi hambatan dalam pemilihan karir.

Upaya memperjelas pengertian yang terkandung dalam judul penelitian di atas, maka akan peneliti kemukakan arti daripada judul penelitian tersebut dengan maksud memberi gambaran secara jelas. Adapun penjelasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Dalam hal ini dibantu dengan layanan informasi. Layanan Informasi adalah layanan yang diberikan kepada individu untuk memberikan informasi tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, (Nuhrisan, 2009 : 11).

2. Minat untuk melanjutkan studi adalah keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus SMA, (Sardiman, 2005 : 77).

C. RUMUSAN MASALAH

Peneliti telah menjelaskan latar belakang permasalahan dari judul penelitian, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara pemahaman bimbingan karir dengan minat untuk melanjutkan studi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Sumenep Tahun Pelajaran 2014 - 2015?
2. Berapa besar hubungan antara pemahaman bimbingan karir dengan minat untuk melanjutkan studi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Sumenep Tahun Pelajaran 2014 - 2015?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman bimbingan karir dengan minat untuk melanjutkan studi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Sumenep Tahun Pelajaran 2014 - 2015
2. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara pemahaman bimbingan karir dengan minat untuk melanjutkan studi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Sumenep Tahun Pelajaran 2014 - 2015

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- c. Sebagai pengembangan disiplin ilmu ke arah berbagai spesifikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola pendidikan menengah khususnya SMA:

Memberikan masukan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi

- b. Bagi siswa-siswi SMA :

- 1) Memberi pengetahuan bahwa bimbingan karir sangat berpengaruh pada minat untuk melanjutkan studi.
- 2) Memberikan pengetahuan bahwa penting bagi siswa untuk mempunyai minat melanjutkan studi.

